

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Menarche* adalah menstruasi pertama yang dialami perempuan subur pada usia 10-16 tahun. Penyebab *Menarche* dini terjadi karena mendapat produksi hormon estrogen lebih banyak dibanding wanita lain pada umumnya, itulah sebabnya menyebabkan dilema ini menjadi krusial (Rangkuti, 2021).

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia angka HK.02.02/ MENKES/52/2015 mengenai rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015–2019, sasaran strategis yang akan dicapai kementerian Kesehatan adalah pembinaan ketahanan remaja . Indikator keberhasilan diukur dari peningkatan persentase pengetahuan dan pemahaman remaja. Wacana kesehatan reproduksi sebesar 75%. Masa remaja akan dihadapkan dengan kematangan seksual yang dianggap dengan fase pubertas (Jurnal Kesehatan Sainika Meditory Volume .5 Nomor 21 <https://jurnal.sye•dzasaintika.ac .. id> Eliza et al., 2022, p. 3).

Menurut *World Health Organization (WHO)* remaja memiliki usia antara 10 sampai 19 tahun, Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1-2 milyar (18 %) dari jumlah penduduk dunia. Survey Kesehatan nasional pada tahun 2018, menunjukkan rata-rata usia *Menarche* kebanyakan wanita Indonesia adalah 12,96/tahun dengan penurunan 0,145(14,5%) tahun per dekade.

Kebanyakan anak perempuan Indonesia mendapatkan menstruasi pertamanya usia 12 tahun sebanyak 31,33 %, usia 13 tahun sebesar 31,30 % dan usia 14 tahun sebanyak 18,24% berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, nomor peristiwa menarche pada remaja putri pada Indonesia sebanyak 55,12 % (riskesdas, 2018). Menurut data dinas kesehatan tahun 2020, angka kejadian *menarche* pada remaja putri di Sumatera barat sebesar 43 % remaja yang mendapatkan *menarche* dibawah usia 11 tahun. 37%, Remaja yang mendapatkan *menarche* pada usia 11-12 tahun sebesar 20 %, remaja yang mendapatkan *menarche* pada usia diatas 12 tahun. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan ,yaitu 50 % remaja mendapatkan *menarche* pada usia kurang dari 11 tahun. 30 %, Remaja yang mendapatkan *menarche* pada usia 11-12 tahun dan 20% remaja mendapatkan *menarche* pada usia 12 tahun ke atas (Eliza et al., 2022) Di Puskesmas Lubuk Buaya, belum ada data siswi yang telah mengalami *menarche* di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya.

Kecemasan menghadapi *menarche* akan berpengaruh terhadap tingkat prestasi belajar siswi karena mengganggu aktifitas belajar siswi yang mengakibatkan konsentasi belajar menurun (Yuniza, 2018). Edukasi (pendidikan) adalah proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran dan pembelajaran merupakan upaya menambah pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman eksklusif (Smeltzer, S.C. & Bare, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan Ni gusti ayu pramita aswitami pada tahun 2018 terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang menstruasi terhadap kesiapan psikologis dalam menghadapi *menarche* pada remaja putri (Bina & Bali, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutia sari lubis, Cipta pramana serta Heru subaris kasjono bahwa adanya dampak penyuluhan menstruasi memakai media *booklet* serta *leaflet*. Dimana penyuluhan menggunakan media *booklet* lebih efektif dibandingkan *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan serta perilaku siswi dalam menghadapi *menarche* (Lubis et al., 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 48 Ganting, SDN 10 Ganting dan SD Sabbihisma 4 yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya pada tanggal 21 Juni 2023 melalui kuisisioner dengan dengan sampel masing-masing 10 orang. Terdapat yang mempunyai pengetahuan, sikap dan kesiapan yang plain rendah adalah SDN 48 Ganting.

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik mengadakan penelitian “ Pengaruh edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche* terhadap pengetahuan, sikap dan kesiapan psikologis menghadapi *menarche* pada siswi SDN 48 Ganting Tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche* terhadap pengetahuan, sikap dan kesiapan psikologis siswi SDN 48 Ganting dalam menghadapi *menarche* .

## **C. Tujuan penelitian**

### **1 Tujuan umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche* terhadap pengetahuan, sikap dan kesiapan psikologis menghadapi *menarche* pada siswi SDN 48 Ganting

### **2 Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan siswi SDN 48 Ganting dalam menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche*.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi sikap siswi SDN 48 Ganting dalam menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche*.
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kesiapan psikologis siswi SDN 48 Ganting dalam menghadapi *menarche* sebelum dan sesudah pemberian edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche*, terhadap pengetahuan, sikap dan kesiapan psikologis pada siswi di SDN 48 Ganting.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

#### a. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat membuktikan apakah ada pengaruhnya eksperimen yang dilakukan, yaitu apakah ada pengaruh edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche* dengan pengetahuan, sikap dan kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi *menarche*.

#### b. Masukan bagi peneliti lain dimasa mendatang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar bagi peneliti

### 2. Manfaat praktis

#### a. Masukan bagi tempat penelitian

Penelitian dapat dijadikan sumber informasi untuk pihak sekolah SDN 48 Ganting, agar memberikan informasi yang tepat pada siswi yang belum mengalami *menarche* dan sebagai acuan yang akan datang dan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman kepada siswi tentang *menarche* supaya mereka lebih siap dalam menghadapi *menarche*

#### b. Masukan bagi STikes Alifah Padang

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai alat pembelajaran.

## **E. Ruang lingkup penelitian**

Masalah yang diteliti adalah apakah ada pengaruh edukasi dengan penggunaan buku saku tentang *menarche* terhadap pengetahuan, sikap dan kesiapan psikologis siswi kelas 5 dan 6 di Sekolah Dasar Negeri 48 Ganting. Variabel independen dari penelitian ini adalah buku saku sedangkan variable dependen adalah pengetahuan, sikap, dan kesiapan psikologis. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi eksperimental* dengan *One grup pretest and post test design* yang menjadi responden adalah semua siswi kelas 5 dan 6 sebanyak 47 orang siswi di Sekolah Dasar Negeri 48 Ganting yang belum mendapatkan menstruasi. Penelitian ini dilakukan pada Juni 2023- Januari 2024. Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuisioner. Analisis data ini menggunakan *Uji Wilcoxon*

